

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono, 2016, hlm. 3), dalam penelitian untuk mengenal anggota tubuh beserta fungsinya pada peserta didik tunagrahita sedang ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, yang mana metode eksperimen adalah sebagai metode peneliti yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (sugiyono, 2016, hlm. 107), ciri dari penelitian eksperimen ini adalah adanya perlakuan (*treatment*), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Single Subject Research* (SSR), SSR mengacu pada strategi peneliti yang dikembangkan untuk mengetahui perubahan tingkah laku subjek secara individu, pendekatan SSR ini dirasa cocok untuk peneliti mengenalkan anggota tubuh dan fungsinya melalui metode pembelajaran bernyanyi bagi peserta didik tunagrahita sedang yang berada di SLB C Terate Sadang Serang Bandung.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain A-B-A. Menurut Sunanto (2005, hlm. 61) yaitu:

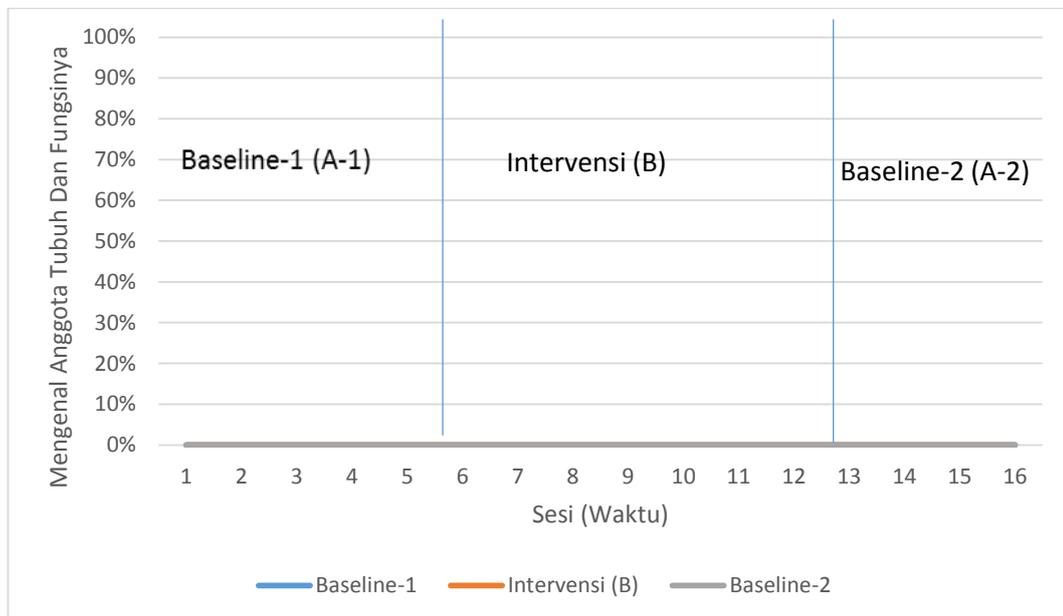
Desain A-B-A ini dapat menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedurnya mula-mula target behavior diukur secara continue pada kondisi baseline-1 (A-1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B), setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi baseline ke-2 (A-2) diberikan. Kondisi baseline yang ke-2 (A-2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mendapatkan validitas penelitian yang baik, pada saat melakukan eksperimen dengan desain A-B-A, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini yaitu:

1. Mendefinisikan target behavior sebagai perilaku yang dapat diukur secara akurat.

2. Mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi baseline (A1) secara continue sekurang-kurangnya 3 atau 5 atau sampai trend dan level data menjadi stabil
3. Memberikan intervensi (B) setelah trend data baseline-1 (A-1) stabil.
4. Mengukur dan mengumpul data pada fase intervensi (B) dengan periode waktu tertentu sampai data stabil.
5. Setelah kecenderungan dan level data pada fase intervensi (B) stabil mengulang fase fase baseline (A2)

Desain A-B-A dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 3.1
Desain A-B-A

Keterangan:

A-1 (*Baseline-1*) : kondisi kemampuan awal dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi

B (Intervensi) : kondisi kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya pada subjek penelitian selama diberi perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi secara berulang-ulang,

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tujuan untuk melihat hasil yang terjadi selama diberi perlakuan.

A-2 (*Baseline-2*): merupakan pengulangan kondisi baseline-1 (A-1) yang dilakukan sebagai evaluasi, sejauh mana intervensi yang diberikan dapat berpengaruh terhadap subjek.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 61). Dalam penelitian eksperimen terdapat 2 macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 61) *variable bebas (variabel independen)* adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Metode Bernyanyi. Menurut Yuliantantri, (2013, hlm.3) Metode bernyanyi merupakan metode yang dilakukan melalui kegiatan bernyanyi dengan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, serta menggunakan lagu – lagu yang mendidik, agar anak lebih bersemangat, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah, lebih cepat diterima dan diserap oleh anak-anak. Nyanyi yang di maksud disini adalah nyanyi lagu anak-anak “Fungsi anggota tubuhku” modifikasi dari nyanyi “Dua mata saya”, peneliti mengubah lirik lagu yang berjudul “dua mata saya”, isinya di ubah menjadi bagian-bagian anggota tubuh dan fungsinya. Dalam penyajian medianya, peneliti menggunakan musik, video yang berisi gambar-gambar anggota tubuh yang dinyanyikan juga disertai lirik. Selain itu pada evaluasinya juga menggunakan *game flash* yang berisi 20 soal, karena dengan nyanyian anak-anak biasanya mudah menghafal dan tidak mudah lupa. Dengan nyanyian lagu inilah diharapkan dapat

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya.

Berikut penjabaran langkah-langkah memainkan video lagu ‘fungsi anggota tubuhku’:

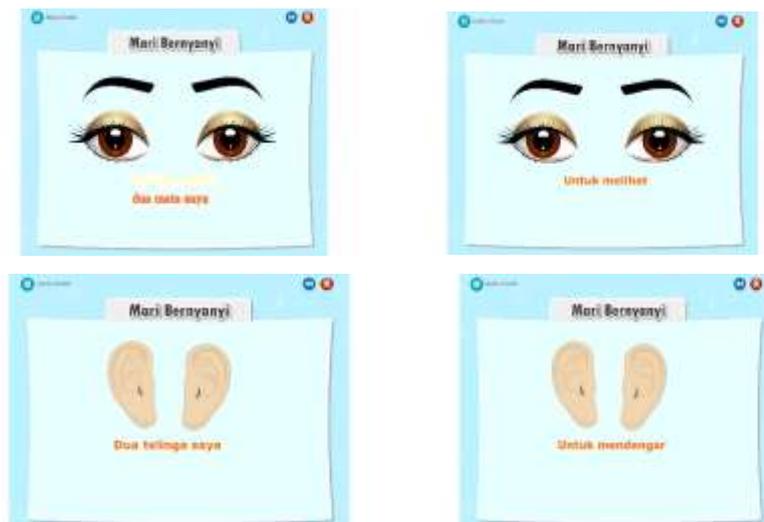
1. Arahkan kursor pada tulisan ‘masuk’



2. Lalu klik pada bagian ‘mari bernyanyi’



3. Kemudian akan muncul lagu yang disertai gambar anggota tubuh beserta fungsinya, seperti gambar di bawah ini:





4. Setelah semua anggota tubuh dan fungsinya dikenalkan, maka klik bagian kiri atas yang bertuliskan 'menu utama' dan pilih 'anggota tubuh'

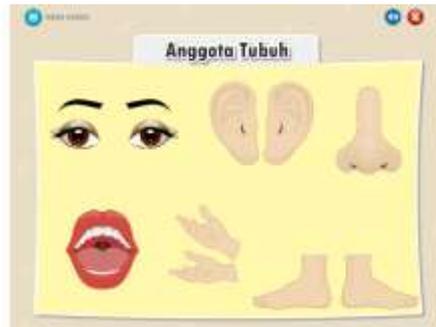


Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kemudian akan muncul seperti gambar di bawah ini



6. Lalu arahkan kursor pada masing-masing anggota tubuh, kemudian “klik” dan akan muncul fungsi dari anggota tubuh tersebut



fungsi mata



fungsi telinga



fungsi hidung



fungsi mulut



fungsi tangan



fungsi kaki

7. Kemudian klik “menu utama” pada bagian kiri atas, lalu pilih ‘evaluasi’, maka akan ada perintah yang mengatakan “tunjukkan,

sebutkan, yang mana mata, telinga, dan lain sebagainya beserta fungsinya”

1) Tunjukkan yang mana gambar mata!



2) Tunjukkan yang mana gambar telinga!



3) Tunjukkan yang mana gambar hidung!



4) Tunjukkan yang mana gambar mulut!



5) Tunjukkan yang mana gambar tangan!



6) Tunjukkan yang mana gambar kaki!



7) Coba sebutkan gambar apakah ini?



8) Sebutkan fungsi mata!



9) Sebutkan fungsi telinga!



10) Sebutkan fungsi hidung!



11) Sebutkan fungsi mulut!



12) Sebutkan fungsi tangan!



13) Sebutkan fungsi kaki!



Adapun tahapan pembelajarannya untuk mengetahui penerepan metode bernyanyi efektif adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrumen sebanyak 20 soal dalam bentuk *game flash*, untuk mengetahui sejauhmana kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya sebelum diberikan intervensi
- b) Memberikan tes menggunakan instrumen soal sebanyak 20 soal, dalam bentuk *game flash* untuk mengetahui *progress* subjek dalam peningkatan kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya selama diberikan intervensi selama 60 menit.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya pada peserta didik tunagrahita sedang adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik memperhatikan penjelasan peneliti mengenai langkah-langkah menggunakan metode bernyanyi yang berisi materi tentang 6 anggota tubuh dan fungsinya (mata untuk melihat, hidung untuk mencium, telinga untuk mendengar, mulut untuk berbicara, tangan untuk memegang dan kaki untuk berjalan).
- b) Peneliti memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama yaitu lagu “fungsi anggota tubuhku”

- c) Peneliti mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dan mendramatisasikan lagu, dengan melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu
- d) Peserta didik bernyanyi bersama peneliti dan mendramatisasikan lagu, dengan melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu.
- e) Lagu diulang sebanyak 5 kali setiap pertemuan.
- f) Peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal dalam bentuk *game flash* kepada siswa tentang 6 anggota tubuh dan fungsinya yang ada dalam lagu
- g) Kemudian peneliti mencatat perkembangan pengetahuan siswa tentang mengenai anggota tubuh dan fungsinya.
- h) Evaluasi menggunakan multimedia (*game flash*), peserta didik menunjukkan dan menyebutkan, dalam hal ini peserta didik memilih jawaban yang benar, terdapat dua pilihan, peserta didik menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya yang diinstruksikan dimunculkan melalui multimedia ini. Setiap jawaban yang peserta didik pilih, anak akan mendapatkan respon (*feedback*) dari komputer yang memberikan jawaban benar atau salah, yang akan tampil pada setiap evaluasi tes persoa.

2. Variabel Terikat

Menurut Sunanto, dkk (2005, hlm. 12) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam kasus tunggal dikenal dengan nama target behavior (perilaku sasaran). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya. Dalam penelitian ini dikenalkan 6 anggota tubuh dan fungsinya, yang terdiri dari:

- a. mata fungsinya untuk melihat
- b. telinga fungsinya untuk mendengar
- c. hidung fungsinya untuk mencium

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. mulut fungsinya untuk berbicara
- e. tangan fungsinya untuk memegang
- f. kaki fungsinya untuk berjalan

Kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya dalam kajian ini merupakan keluaran yang diharapkan setelah dilakukannya tindakan atau intervensi dengan pendekatan melalui lagu anak-anak (metode bernyanyi) dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah mengingat dan merasa senang.

Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat diketahui melalui tes perbuatan. Dengan tes perbuatan maka akan diketahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya.

C. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB C Terate Sadang Serang Bandung

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita sedang kelas II SDLB C Terate Sadang Serang Bandung yang berinisial IF, adapun data-datanya adalah sebagai berikut:

Nama : IF
 TTL : Cilacap, 01 Oktober 2006
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Sekolah : SLB C Terate Sadang Serang Bandung
 Kelas : II SDLB
 Jenis kelainan : Tunagrahita sedang/ C₁

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148), “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian, maka dalam penyusunannya berpedoman pada pendekatan yang digunakan agar data terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrument yang berbentuk tes. Instrumen yang dibuat sesuai dengan *target behavior* yang ingin dicapai yaitu kemampuan peserta didik dalam mengenal anggota tubuh beserta fungsinya.

Butir soal pada instrument berjumlah 20 soal dengan penilaian pada setiap soal yaitu skor 2 apabila peserta didik menjawab benar, skor 1 apabila peserta didik menjawab dengan bantuan, dan skor 0 apabila peserta didik menjawab salah atau tidak menjawab. Setelah data terkumpul kemudian skor perolehan dibagi skor maksimal yaitu 40 kemudian dikalikan 100%.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penelitian dalam membuat instrumen Penelitian:

- 1) Menyusun Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Mengenal Anggota Tubuh Dan Fungsinya
(Untuk Peserta didik Tunagrahita SDLB C Terate Bandung)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Tujuan	No Soal
1. Memahami bagian-bagian anggota tubuh dan fungsinya serta cara merawatnya	1.1 Mendeskripsikan bagian-bagian anggota tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan mata 2. Menunjukkan telinga 3. Menunjukkan hidung 4. Menunjukkan mulut 5. Menunjukkan tangan 6. Menunjukkan kaki 7. Menyebutkan mata 8. Menyebutkan 	Nama dan fungsi anggota tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menunjukkan mata dengan tepat 2. Peserta didik mampu menunjukkan telinga dengan tepat 3. Peserta didik mampu menunjukkan hidung dengan tepat 4. Peserta didik mampu menunjukkan mulut dengan tepat 5. Peserta didik mampu menunjukkan tangan dengan tepat 6. Peserta didik mampu menunjukkan kaki dengan tepat 	1-12

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		telinga 9. Menyebutkan hidung 10. Menyebutkan mulut 11. Menyebutkan tangan 12. Menyebutkan kaki		7. Peserta didik mampu menyebutkan mata dengan benar 8. Peserta didik mampu menyebutkan telinga dengan benar 9. Peserta didik mampu menyebutkan hidung dengan benar 10. Peserta didik mampu menyebutkan mulut dengan benar 11. Peserta didik mampu menyebutkan tangan dengan benar 12. Peserta didik mampu menyebutkan kaki dengan benar	
	1.2 Menyebutkan fungsi dari bagian- bagian anggota tubuh	1. Menyebutkan fungsi dari mata 2. Menyebutkan fungsi dari telinga 3. Menyebutkan fungsi dari hidung 4. Menyebutkan		13. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari mata dengan benar 14. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari telinga dengan benar 15. Peserta didik mampu	13- 20

		<p>fungsi dari mulut</p> <p>5. Menyebutkan fungsi dari tangan</p> <p>6. Menyebutkan fungsi dari kaki</p>		<p>menyebutkan fungsi dari hidung dengan benar</p> <p>16. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari mulut dengan benar</p> <p>17. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari mulut selain untuk berbicara dengan benar</p> <p>18. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari tangan dengan benar</p> <p>19. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari tangan selain untuk memegang dengan benar</p> <p>20. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi dari kaki dengan benar</p>	
--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Kriteria Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

Skor maksimal : 40

Jumlah soal : 20

Skor Perolehan

Skor 2 : Mampu menjawab dengan benar secara mandiri

Skor 1 : Mampu menjawab dengan bantuan

Skor 0 : Menjawab soal dengan salah atau tidak menjawab

Nurul Husna, 2017

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA
SEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Instrumen Penelitian

Berikut instrumen penelitian terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Format instrumen kemampuan mengenal anggota tubuh dan fungsinya

Butir Soal			MM	MB	TM
No	Soal	Uraian	(2)	(1)	(0)
1.		Anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar mata			
2.		Anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar telinga			
3.		Anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar hidung			
4.		Anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar mulut			

5.		Anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar tangan			
6.		Anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar kaki			
7.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan nama gambar yang di tampilkan (mata)			
8.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan nama gambar yang di tampilkan (telinga)			
9.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan nama gambar yang di tampilkan (hidung)			

10.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan nama gambar yang di tampilkan (mulut)			
11.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan nama gambar yang di tampilkan (tangan)			
12.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan nama gambar yang di tampilkan (kaki)			
13.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi mata			
14.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi telinga			
15.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi hidung			

16.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi mulut			
17.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi mulut selain untuk berbicara			
18.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi tangan			
19.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi tangan selain untuk memegang			
20.		Anak diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi kaki			
Jumlah					

Keterangan:

- MM (2) = Mampu menjawab dengan benar secara mandiri
 MB (1) = Mampu menjawab dengan bantuan
 TM (0) = Menjawab soal dengan salah atau tidak menjawab

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSI NYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah soal	= 20
Skor Setiap soal	=
	- Mampu mandiri memperoleh skor 2
	- Mampu Bantuan memperoleh skor 1
	▪ Tidak mampu memperoleh skor 0
Skor maksimal	= 40

Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SDLB-C1.

Rancangan pembelajaran yang dibuat atau disusun berdasarkan atas informasi yang diperoleh dari hasil asesmen. Program pembelajaran yang dibuat mengacu pada kurikulum SDLB Tunagrahita sedang kelas 1 semester 1 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kemampuan awal siswa:

IF: Peserta didik cenderung pendiam, kurang memperhatikan, mengerti perintah, belum mengenal anggota tubuh dan fungsinya.

A. Standar Kompetensi

1. Memahami bagian-bagian anggota tubuh dan fungsinya serta cara merawatnya

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan bagian-bagian anggota tubuh
- 1.2 Menyebutkan fungsi dari bagian-bagian anggota tubuh

C. Indikator

1. Menunjukkan 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) yang ada pada multimedia

2. Menyebutkan 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) yang ada pada multimedia
3. Menyebutkan fungsi 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) yang ada pada multimedia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode bernyanyi peserta didik diharapkan mampu menunjukkan 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) yang ada pada media multimedia dengan benar.
2. Melalui metode bernyanyi peserta didik diharapkan mampu menyebutkan 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) yang ada pada media multimedia dengan benar.
3. Melalui metode bernyanyi peserta didik diharapkan mampu menyebutkan fungsi 6 anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) yang ada pada media multimedia dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Mengenal 6 Anggota tubuh dan fungsinya

Pengenalan anggota tubuh dalam kajian penelitian ini meliputi:

1. Mata
2. Hidung
3. Telinga
4. Mulut
5. Tangan
6. Kaki

Selain dari mengenal bagian-bagian anggota tubuh peserta didik juga harus tahu fungsi dari bagian anggota tubuh yaitu:

1. Mata berfungsi untuk melihat

2. Telinga berfungsi untuk mendengar
3. Hidung berfungsi untuk mencium
4. Mulut berfungsi untuk berbicara dan makan
5. Tangan berfungsi untuk memegang dan menulis
6. Kaki berfungsi untuk berjalan

F. Metode Pembelajaran

- Metode bernyanyi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Dididik	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peneliti mengkondisikan peserta didik dengan cara mengajak peserta didik untuk duduk bersama dengan peneliti ▪ Mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran berlangsung dan mengucapkan salam ▪ Melakukan apersepsi dengan bertanya apa kamu tahu mata? coba tunjukkan mata!, apa kamu tahu hidung? coba tunjukkan hidung! ▪ Menjelaskan kepada siswa tentang tujuan mempelajari anggota tubuh dan fungsinya. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siap-siap untuk belajar ▪ Peserta didik berdoa dan menjawab salam ▪ Peserta didik menunjukkan anggota tubuh yang di sebutkan oleh peneliti ▪ Siswa mengamati penjelasan peneliti mengenai penjelasan tujuan dan materi yang diajarkan. 	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peneliti memperkenalkan laptop sebagai media yang akan digunakan 	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati dan memperhatikan serta duduk di depan laptop 	40 menit

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSI NYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peneliti memperkenalkan 6 anggota tubuh (mata, telinga, hidung, mulut, tangan dan kaki) beserta dengan fungsinya yang ada pada multimedia. ▪ Peneliti memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama yaitu lagu “fungsi anggota tubuhku” ▪ Peneliti mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dan mendramatisasikan lagu, dengan melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu ▪ Lagu diulang sebanyak 5 kali setiap pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati dan memperhatikan penjelasan dari peneliti. ▪ Peserta didik mengamati penjelasan dari peneliti ▪ Peserta didik bernyanyi bersama peneliti dan mendramatisasikan lagu, dengan melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu 	
<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal dalam bentuk <i>game flash</i> kepada siswa tentang 6 anggota tubuh dan fungsinya yang ada dalam lagu ▪ Kemudian peneliti mencatat perkembangan pengetahuan siswa tentang mengenai anggota tubuh dan fungsinya. ▪ Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. ▪ Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam 	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyelesaikan game dengan bantuan peneliti sebagai bahan evaluasi pembelajaran ▪ Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Peserta didik berdoa dan menjawab salam 	15 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan dan Perbuatan

4) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk penelitian haruslah valid, dan kevalidan suatu tes harus di uji, dalam penelitian ini pengujian validitas yaitu dengan menggunakan validitas isi dengan menggunakan teknik penilaian ahli (*expert judgement*) dimana penilaian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang telah disusun. Menurut Noer, M., 1987 dalam Susetyo, B (2015, hlm. 116) perhitungan kecocokan terhadap validitas isi dilakukan dengan menghitung besarnya persentase pada pernyataan cocok, yaitu “persentase kecocokan suatu butir dengan tujuan/indikator” berdasarkan penilai guru/dosen atau ahli. Butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih besar dari 50%. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$ = Jumlah ahli penilai

Ahli yang melakukan penilaian validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Para Ahli Dalam Proses Judgement Instrumen

No	Nama	Jabatan
1.	Dra. Oom Sitti Homdidjah, M.Pd	Dosen PKh
2.	Dra. Hj. Mimin Tjasmini, M.Pd	Dosen PKh

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Esmi Sulasmiati	Guru PKh
4.	Regina Victoria Dere	Guru PKh

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Uji Validasi

No.	Kriteria	Presentase
1	Valid	51% - 100%
2	Tidak Valid	0% - 50%

Tabel. 3.5
Hasil Pengujian Validitas

No. soal	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Penilai 4	Presentase	Keterangan
1	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
2	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
3	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
4	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
5	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
6	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
7	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
8	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
9	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
10	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
11	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
12	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
13	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
14	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
15	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
16	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
17	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
18	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid

Nurul Husna, 2017

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA
TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid
20	C	C	C	C	$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Valid

Ket: C :Cocok

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kinerja dimana subjek diintruksikan untuk menunjukkan, menyebutkan serta fungsi bagian anggota tubuh.

Langkah pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara menyiapkan format penilaian yang digunakan sebagai pedoman untuk menskor kemampuan subjek dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya, data yang diambil diperoleh dari hasil tes lisan dan perbuatan, jika anak dapat menjawab dengan benar secara mandiri maka diberi nilai 2, mampu menjawab dengan bantuan diberi nilai 1 dan jika tidak dapat menjawab maka diberi nilai 0.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebagai langkah awal penelitian diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian. Tahap-tahap persiapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Pengurusan Perizinan

- 1) Permohonan surat pengantar dari departemen FIP UPI untuk pengangkatan dosen pembimbing.
- 2) Permohonan surat pengantar dari FIP kepada rektor untuk membuat surat pengantar ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat Jl. Supratman No.44 Bandung
- 3) Setelah mendapat surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat, kemudian surat tersebut bersamaan

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

surat penelitian dari FIP UPI diteruskan kepada kepala Balai Pelayanan dan Pengawasan Pendidikan Wilayah IV Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

- 4) Dari kepala Balai Pelayanan dan Pengawasan Pendidikan Wilayah IV Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Penulis menerima surat izin untuk disampaikan kepada kepala sekolah SLB Terate Sedan Serang Bandung.
- 5) Pihak sekolah menyatakan siap memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian

b. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi dilapanagn apakah cocok dijadikan tempat penelitian atau tidak, terutama untuk mengetahui subjek yang akan diteliti mengenai peserta didik tunagrahita sedang yang memiliki hambatan dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya.

c. Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa alat untuk mendapatkan data pengenalan anggota tubuh dan fungsinya melalui metode bernyanyi lagu anak-anak untuk peserta didik tunagrahita sedang.

Hal-hal yang dipersiapkan adalah membuat tes yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes yaitu berupa soal dalam bentuk *game flash* mengenai anggota tubuh dan fungsinya sebanyak 20 soal.

d. Pembuatan Media

Multimedia (lagu fungsi anggota tubuhku dan *game flash*) dipersiapkan oleh peneliti, yaitu peneliti mengubah lirik lagu yang berjudul “dua mata saya”, isinya di ubah menjadi bagian-bagian anggota tubuh dan fungsinya, dalam penyajian medianya, peneliti menggunakan musik, video yang berisi gambar-gambar anggota tubuh yang dinyanyikan juga

disertai lirik. Selain itu pada evaluasinya juga menggunakan *game flash*, yang berisi 20 soal.

Berikut penjabaran langkah-langkah memainkan video lagu ‘fungsi anggota tubuhku’:

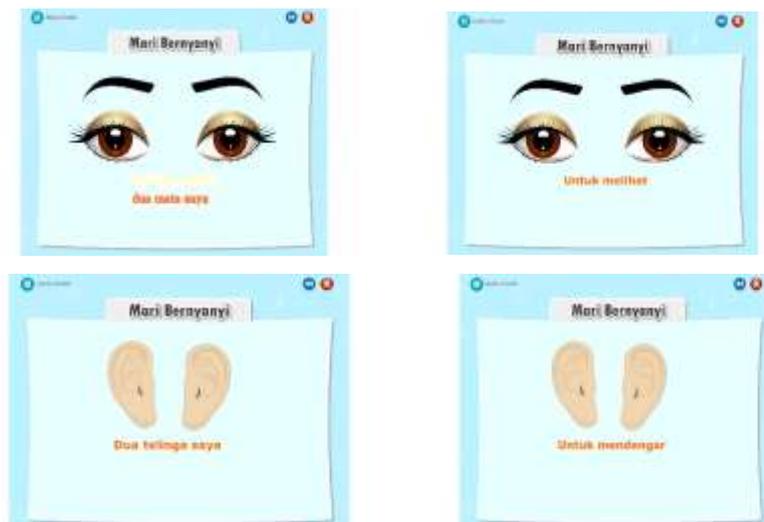
1. Arahkan kursor pada tulisan ‘masuk’



2. Lalu klik pada bagian ‘mari bernyanyi’



3. Kemudian akan muncul lagu yang disertai gambar anggota tubuh beserta fungsinya, seperti gambar di bawah ini:





4. Setelah semua anggota tubuh dan fungsinya dikenalkan, maka klik bagian kiri atas yang bertuliskan 'menu utama' dan pilih 'anggota tubuh'

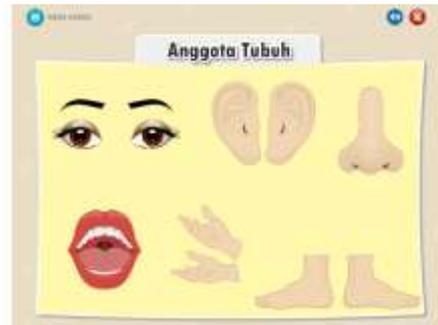


Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kemudian akan muncul seperti gambar di bawah ini



6. Lalu arahkan kursor pada masing-masing anggota tubuh, kemudian “klik” dan akan muncul fungsi dari anggota tubuh tersebut



fungsi mata



fungsi telinga



fungsi hidung



fungsi mulut



fungsi tangan



fungsi kaki

Nurul Husna, 2017

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSI NYA PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Kemudian klik “menu utama” pada bagian kiri atas, lalu pilih ‘evaluasi’, maka akan ada perintah yang mengatakan “tunjukkan, sebutkan, yang mana mata, telinga, dan lain sebagainya beserta fungsinya”

1) Tunjukkan yang mana gambar mata!



2) Tunjukkan yang mana gambar telinga!



3) Tunjukkan yang mana gambar hidung!



4) Tunjukkan yang mana gambar mulut!



5) Tunjukkan yang mana gambar tangan!



6) Tunjukkan yang mana gambar kaki!



7) Coba sebutkan gambar apakah ini?



8) Sebutkan fungsi mata!



9) Sebutkan fungsi telinga!



10) Sebutkan fungsi hidung!



11) Sebutkan fungsi mulut!



12) Sebutkan fungsi tangan!



13) Sebutkan fungsi kaki!



F. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapat izin penelitian dan waktu yang disediakan disekolah, maka langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan dengan subjek yang ditetapkan, pendekatan ini agar dalam pelaksanaan penelitian tidak canggung.
2. Melakukan tes pada baseline-1 (A-1)
3. Melaksanakan intervensi (perlakuan) dengan menggunakan metode bernyanyi lagu anak-anak dan *game flash*
4. Melaksanakan tes pada baseline-2 (A-2)
5. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul sebelum adanya kesimpulan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengukuran presentase (%) dihitung dengan cara menghitung jumlah skor yang diperoleh subjek dibagi skor maksimal dikalikan 100%:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh subjek}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

Dalam proses analisis data pada penelitian ini dengan mempresentasikan data kedalam grafik. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif yang berbentuk grafik. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2016, hlm. 207).

Bentuk grafik yang digunakan adalah grafik garis. Diharapkan dengan grafik garis ini dapat memperjelas gambaran dari hasil pelaksanaan eksperimen. Sunanto, J. (2005, hlm. 36) mengungkapkan tujuan penggunaan grafik sebagai berikut: Penggunaan grafik memiliki dua tujuan utama yaitu, (1) untuk membantu mengorganisasi data sepanjang proses pengumpulan data yang nantinya akan mempermudah untuk mengevaluasi, dan (2) untuk memberikan rangkuman data kuantitatif serta mendeskripsikan target behavior yang akan membantu dalam proses menganalisis hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Desian SSR ini menggunakan tipe grafik garis yang sederhana (*Type Simple Line Graph*). Menurut Sunanto, dkk (2005, hlm. 37) terdapat beberapa komponen penting dalam grafik tersebut, antara lain:

- a. Absis adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk waktu (misalnya sesi, hari, dan tanggal).
- b. Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertikal yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat atau perilaku sasaran (misalnya, persen, frekuensi, dan durasi).
- c. Titik awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y sebagai titik awal skala.
- d. Skala adalah garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y yang menunjukkan ukuran misalnya, 0%, 25%, 50%, dan 75%.
- e. Label kondisi yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya *baseline* atau intervensi.
- f. Garis Perubahan Kondisi yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan dari kondisi ke kondisi lainnya, biasanya dalam bentuk garis putus-putus.
- g. Judul Grafik yaitu judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

- 1) Menskor hasil pengukuran pada fase *baseline-1* (A1) pada setiap sesi.
- 2) Menskor hasil pengukuran pada fase intervensi (B) pada setiap sesi.
- 3) Menskor hasil pengukuran pada fase *baseline-2* (A2) pada setiap sesi.
- 4) Membuat table perhitungan skor-skor pada *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*.
- 5) Menjumlah semua skor yang diperoleh pada *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*.
- 6) Membandingkan hasil skor-skor pada fase *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*.
- 7) Membuat analisis dalam bentuk grafik sehingga dapat diketahui dengan jelas setiap peningkatan kemampuan dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya.

Analisis perubahan dalam kondisi adalah menganalisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi, sedangkan komponen yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

- a) Panjang kondisi (*condition length*), adalah banyaknya data point dalam kondisi yang menggambarkan banyaknya sesi pada tiap kondisi (*baseline* dan intervensi).
- b) Estimasi kecenderungan arah (*estimate of trend direction*), digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Terdapat dua cara untuk menentukan kecenderungan arah grafik, yaitu dengan metode *freehand* dan metode *split-middle*. Metode tangan bebas (*freehand*) adalah mengamati secara langsung terhadap data point pada suatu kondisi kemudian menarik garis lurus yang membagi dua point menjadi dua bagian. Metode belah tengah (*split-middle*) adalah menentukan kecenderungan arah grafik berdasarkan median data point nilai ordinatnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode belah tengah (*split-middle*). Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut: (1) Membagi data menjadi dua bagian yaitu bagian kanan dan bagian kiri. (2) Membagi

data bagian kanan dan bagian kiri masing-masing menjadi dua bagian. (3) Menentukan posisi median dari masing-masing belahan. (4) Menarik garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara median data bagian kanan dan data bagian kiri.

- c) Kecenderungan stabilitas (*Trend stability*), menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi, tingkat kestabilan data dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data point yang berada didalam rentang, kemudian dibagi banyaknya data point, dikalikan 100%.
- d) Jejak data (*Data path*), yaitu perubahan data satu ke data lain dalam suatu kondisi, yang dapat terjadi dalam tiga kemungkinan yaitu: menaik, menurun, dan mendatar. Menentukan kecenderungan jejak data sama dengan menentukan estimasi kecenderungan arah.
- e) Rentang (*Range*), yaitu selisih nilai terendah dan nilai tertinggi pada setiap fase.
- f) Perubahan level (*Level change*), menunjukkan besarnya perubahan data dalam suatu kondisi dan dapat dilihat dari selisih antara data terakhir dan data pertama pada setiap fase.

Analisis antar kondisi adalah perubahan data antar kondisi, misalnya dari kondisi baseline ke kondisi intervensi. Komponen-komponen analisis antar kondisi meliputi:

1. Jumlah variabel yang diubah, sebaiknya difokuskan pada satu variabel terikat.
2. Perubahan kecenderungan dan efeknya, menunjukkan makna perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi.
3. Perubahan stabilitas dan efeknya menunjukkan tingkat stabilitas perubahan dari sederetan data.
4. Perubahan level data menunjukkan tingkat perubahan level data dalam dua kondisi dengan cara menghitung selisih antara data terakhir pada kondisi *baseline* dengan data pertama pada kondisi intervensi.

5. Data *overlap* (data tumpang tindih) menunjukkan dua kondisi data yang sama pada kedua kondisi.